

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada skripsi ini bahwa evaluasi kebijakan pemerintah daerah dalam pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun khususnya pada PERDA No. 4 Tahun 2016 sudah menunjukkan hasil yang baik dalam implementasinya. Namun dalam praktiknya, penerapan kebijakan tidak selalu berjalan dengan lancar. Melihat seberapa berhasilnya penetapan PERDA No.4 Tahun 2016 dapat kita ukur menggunakan

indikator evaluasi kebijakan yaitu, efektifitas, efisiensi, pemerataan, kecukupan, responsibilitas, dan ketepatan.

Penerapan PERDA No. 4 Tahun 2016 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup baru berjalan selama dua tahun. Untuk melihat hasil dari penerapan kebijakan ini sudah termasuk dalam tingkat berhasil dengan memenuhi variabel evaluasi kebijakan. Maka dapat diambil simpulan bahwa dalam mengurangi limbah B3 yang dihasilkan di Kota Batam. Menjadikan Kota Batam sebagai lingkungan perkotaan yang bersih, hijau, lestari dan berkelanjutan menuntut Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam untuk lebih aktif dalam menjalankan kebijakannya.

Tujuan dari kebijakan Pemerintahan Daerah ini adalah masyarakat industri. Selain itu kebijakan ini memiliki manfaat yang positif terhadap masyarakat global. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peraturan Pemerintah Daerah No. 4 tahun 2016 belum dapat dikatakan efektif karena

masih adanya indikator evaluasi kebijakan yang belum berjalan efektif dalam menjalankan PERDA No. 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Untuk itu pihak Dinas Lingkungan Hidup selaku pelaksana kebijakan harus tetap melakukan pengawasan yang lebih, memberikan sosialisasi yang rutin dan menambahkan program-program kerja yang selalu mengikuti kebutuhan masyarakat untuk pencapaian tujuan kebijakan yang lebih baik.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dan melihat langsung kelengkapan, peneliti ingin memberikan saran kepada Pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam agar menjadi lebih baik lagi. Saran-saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam yang selama ini sudah menjalankan tugasnya sebagai dinas terkait yang menjalankan kebijakan pengendalian dan pengelolaan lingkungan sudah cukup memenuhi kebutuhan. Namun dalam pemenuhan tujuan kebijakan, Dinas Lingkungan Hidup dapat memberikan sosialisasi kepada masyarakat sosial untuk pemahaman limbah Bahan berbahaya dan beracun.
2. Diharapkan untuk meningkatkan sosialisasi dan pengawasan langsung kepada masyarakat industri di Kota Batam terkait dengan tujuan kebijakan yang ingin dicapai.
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Batam seharusnya membuat rencana strategis yang dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat.

4. Memberikan pendidikan mengenai pemahaman limbah bahan berbahaya dan beracun kepada semua masyarakat sosial yang seharusnya juga menjadi sasaran tujuan dari kebijakan.